



PENGENDALIAN DIRI KUNCI SUKSES PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Maria Estri Wahyuningsih, Dosen STARKI

Pendahuluan

Ungkapan iman yang dalam ada pada pengharapan akan usaha yang telah dilakukan untuk mencari tempat melaksanakan praktik kerja industri. Usaha merupakan sebuah upaya dan yang menentukan hasilnya kita percayakan kepada Tuhan. Seratus persen percaya kepada Tuhan bahwa keberadaan kita di dunia ini memiliki peran untuk menjadi alat melayani Tuhan. Pasti Tuhan telah punya rencana khusus untuk kita. Dimana tempat berkarya adalah salah satu ketentuan Tuhan. Upaya mencari tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri, upaya untuk melewati serangkaian proses seleksi di perusahaan, upaya untuk melaksanakan tugas kesekretarian di perusahaan, upaya untuk menuliskan laporan tugas akhir sesuai jadwal yang telah ditentukan menjadi bagian dari mekanisme yang harus dilalui.

Penyerahan diri kepada kehendak Tuhan, kita lakukan dengan berdoa dan bersyukur atas semua penyelenggaraan-Nya.. Tuhan yang memiliki semua yang ada. Tuhan Maha Mengetahui, Tuhan Maha Kaya, Tuhan Maha segalanya. Diperlukan

kemampuan untuk menerima yang akan terjadi, baik yang sesuai dengan cita-cita ataupun yang tidak. Tuhan pasti telah menentukan yang terbaik. Pengendalian diri merupakan kemampuan mengelola emosi ketika yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan, yang diinginkan, yang dicita-citakan.

Hal Pengendalian Diri

Dalam pelaksanaan praktek kerja industri, kita perlu mengendalikan diri dari semua perasaan yang muncul saat berjuang untuk sukses. Perasaan yang harus dikendalikan yakni suka atau tidak suka, nyaman-tidak nyaman, saat menemukan kondisi yang tidak seperti yang diharapkan, perasaan diabaikan, perasaan tidak dipahami, perasaan panik, sedih, kecewa, malu, marah, tidak sabar. Semua perasaan yang ingin memberontak karena tidak sesuai yang direncanakan, dipikirkan, harus dapat dikendalikan.

Seorang sekretaris, selain dituntut memiliki kecerdasan intelektual, juga harus memperhatikan kecerdasan emosi, mampu menggunakan emosi

secara efektif untuk mencapai tujuan atau pengendalian emosi, dan memahami emosi orang lain (Setiawan, Puji)

Nilai-nilai Celebration yang dapat diwujudkan dalam pengendalian diri yakni dengan melayani dengan penuh kegembiraan, mewujudkan sikap kerendahan hati dengan menyadari bahwa kita hanyalah alat di tangan Tuhan, mengembangkan sikap hidup yang beriman dan berpengharapan, mengembangkan dan mengamalkan talenta demi kebaikan bersama, mensyukuri hidup sebagai anugerah, kerelaan untuk selalu berterima kasih dengan tulus, tanpa banyak mengeluh maupun menuntut, kesiapsediaan dalam melayani fokus pelayanan, mampu melihat berbagai peristiwa dalam pelayanan sebagai pengalaman yang positif, berharga, dan disyukuri (Surani CB dkk, 2008; 51-52).

Berjuang Mencari Tempat

Mencari perusahaan untuk melaksanakan praktik kerja industri merupakan sebuah tantangan konkret bagi mahasiswa semester enam untuk menguji keterampilan berkomunikasi. Mahasiswa teruji untuk merencanakan sampai tercapainya tujuan untuk mendapatkan perusahaan sebagai tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri. Tantangan ini dapat dilalui oleh mahasiswa dengan mudah karena mahasiswa memiliki jejaring informasi dari saudara, teman, kakak kelas. Lalu dengan mudah memperoleh tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri. Namun ada mahasiswa yang harus berjuang untuk memperoleh perusahaan, bahkan sampai menjelang periode praktik kerja industri belum diterima di sebuah perusahaan. Mahasiswa-mahasiswa ini tetap

diberikan informasi tentang perusahaan-perusahaan yang pernah digunakan untuk melaksanakan praktik kerja industri.

Ketika menjelang periode praktik kerja industri dimulai belum ada tanggapan dari perusahaan, on process status lamaran untuk praktik kerja industri. Pengharapan besar hanya kepada Tuhan dan terus berupaya memberikan motivasi agar mahasiswa aktif mencari informasi perusahaan untuk praktik kerja industri yang pernah direkomendasikan oleh unit praktik kerja industri. Rekomendasi merupakan bentuk terakhir, bahwa Tuhan pasti memiliki tempat untuk mahasiswa yang belum mendapat tempat untuk Praktik kerja industri.

Pengendalian diri dengan bersabar. Bersabar ketika keinginan cepat memperoleh tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri belum berhasil. Pengendalian rasa kecewa terhadap diri sendiri karena belum memenuhi tuntutan dari perusahaan. Pengendalian diri dari rasa panik mendengar teman-temannya sudah diterima di suatu perusahaan, ternyata dirinya sendiri belum mendapat kepastian dari perusahaan. Sementara teman-temannya bisa menyatakan terima kasih karena dengan mudah mendapatkan tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri.

Mengikuti Proses Seleksi di Perusahaan

Dalam mengikuti serangkaian proses seleksi di perusahaan mahasiswa memiliki dua kemungkinan diterima dan belum dapat bergabung di suatu perusahaan. Mahasiswa yang belum dapat bergabung di perusahaan, biasanya memerlukan dukungan motivasi. Mahasiswa mulai tidak yakin untuk melaksanakan praktik kerja industri di periode

Maret-Mei. Mereka mulai bertanya-tanya apakah akan menempuh di periode September-November. Keraguan, bingung, kecewa mengancam putus asa, mereka mulai ragu. Dukungan informasi dan motivasi yang mereka perlukan. Peneguhan pada keyakinan akan mendapatkan tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri bukan hal yang mustahil.

Berkat pertolongan Tuhan dan usaha terus-menerus pasti selalu ada hasil. Pertolongan Tuhan dapat terbukti melalui campur tangan banyak pihak yang tak terduga. Berpengharanlah yang besar kepada Tuhan, terus berdoa dan berusaha mencari tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri. Bersumber dari data-data perusahaan yang pernah digunakan untuk praktik kerja industri, mereka segera berburu. Hasilnya ada yang langsung diterima ada juga yang belum dapat bergabung di perusahaan. Upaya terus mencari informasi perusahaan dan terus-menerus berdoa. Harapan yang besar kepada Tuhan. Mahasiswa satu per satu dapat memperoleh tempat untuk praktik kerja industri.

Pengendalian rasa malu, bingung, kecewa bila belum diterima di suatu perusahaan. Memotivasi dan terus mendukung mereka dengan keyakinan akan memperoleh tempat untuk praktik kerja industri. Kenapa harus malu, kecewa mungkin belum saatnya. Tidak harus bingung berkepanjangan, segera membuat lamaran kerja untuk magang ke perusahaan yang lain. Sebaliknya jika terucap “Puji Tuhan, terima kasih Tuhan telah dinyatakan diterima di suatu perusahaan”. Jika bertatap muka dengan mahasiswa yang telah mendapat perusahaan, matanya berbinar penuh semangat. Bibirnya selalu tersenyum, tertawa

penuh harapan untuk melalui satu langkah ke depan.

Melaksanakan Tugas Kesekretarisan di Perusahaan

Nilai-nilai kerelaan untuk selalu berterima kasih dengan tulus karena telah diterima di suatu perusahaan. Melaksanakan tugas-tugas tanpa banyak mengeluh maupun menuntut. Sikap kesiapsediaan dalam melayani fokus pelayanan dan mampu melihat berbagai peristiwa dalam pelayanan sebagai pengalaman yang positif, berharga, dan disyukuri.

Pengendalian diri ketika tugas kesekretarisan yang harus dilaksanakan sepertinya diada-adakan dan sebenarnya tidak berguna jika telah dilakukan. Perasaan marah, perasaan yang dilakukan sia-sia yang harus dikendalikan. Mengendalikan diri untuk tidak mengeluh dan menuntut. Menerima dan melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan baik.

Pengendalian diri ketika sudah delapan jam di kantor, saatnya pulang ternyata pekerjaan sedang sibuk-sibuknya. Kenapa tidak dari tadi tuntutan pekerjaan itu dilakukan?. Mengendalikan diri dari keinginan untuk segera pulang. Menahan diri untuk menerima pekerjaan dan menyelesaikannya dengan gembira karena dipercaya oleh perusahaan untuk melakukan pekerjaan.

Pengendalian diri ketika tidak dipercaya untuk melakukan pekerjaan tertentu karena takut tidak dapat melakukannya dengan benar. Pengendalian diri ketika diragukan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pengendalian diri ketika tiba-tiba dimarahin pimpinan dihadapan umum. Karakter pimpinan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Mengendalikan diri untuk menerima dengan sabar sebuah pengalaman yang berharga. Pengalaman untuk refleksi supaya di lain kesempatan hal itu tidak terulang.

Menuliskan Laporan Tugas Akhir

Tepat Waktu

Pada bagian akhir pelaksanaan praktek kerja industri, mahasiswa harus mampu mengendalikan diri saat menjumpai perbedaan waktu bimbingan dengan dosen Pembimbing Materi. Harus mampu mengelola diri dan melakukan penyesuaian-penyesuaian bila sedang ada acara yang lain. Mereka harus mampu mengambil prioritas utama untuk bimbingan karena menghargai waktu yang telah disediakan Pembimbing Materi.

Pengendalian diri karena ingin segera mendapatkan persetujuan, tetapi ternyata ada hal-hal yang harus direvisi, ditambahkan, dikurangi, penulisan yang tidak tepat, margin, spasi yang tidak benar. Ini semua harus dapat dikelola dengan

menahan emosi dan melakukan penyesuaian.

Penutup

Pengendalian diri merupakan latihan mengolah rasa untuk rela menerima dengan tulus sesuatu yang tidak sesuai dengan perasaan, keinginan, dan pikiran. Tetapi ada keyakinan bahwa dengan rela menerima sesuatu yang berbeda dengan perasaan, keinginan, pikiran itu adalah hal yang terbaik yang harus dilakukan supaya kegiatan praktik kerja industri dapat diselesaikan sesuai periode yang telah ditetapkan. Pengalaman berharga dalam hal mengolah rasa saat melaksanakan praktik kerja industri.

Pengendalian diri terhadap semua perasaan yang muncul saat proses mendapatkan perusahaan, seleksi, melaksanakan tugas-tugas di kantor, dan menyelesaikan laporan tugas akhir sangat menentukan keberhasilan dalam menyelesaikan praktik kerja industri. Motivasi yang kuat dari dalam diri akan berpengaruh pada kesuksesan pengendalian diri. /Rs.

Referensi

- Setiawan, Puji. 2013. Sekretaris Profesional yang Berorientasi Global. <http://pujisetiawans.blogspot.co.id/2013/02/cara-menjadi-sekretaris-professional.html>
- Surani CB, Lisbeth CB, Yustiana CB, Lusya CB, Imelda CB, Elsa CB, Yesina CB, Mari Yose CB, Rosiana CB. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Spiritualitas CB untuk Pelayan Pendidikan*. Yogyakarta: CB MEDIA.